

## **Sesi 5**

### **Partisipasi Politik dan Partai Politik**

#### **A. Definisi dan Alasan Berpartisipasi**

Partisipasi politik merupakan kegiatan warga masyarakat yang berkaitan dengan upaya untuk memilih penguasa/pejabat-pejabat negara dan mempengaruhi proses pembuatan kebijakan.

#### **B. Jenis-Jenis Partisipasi**

Jenis partisipasi dibedakan menurut intensitas dan frekuensinya. Bagan piramida Partisipasi Politik membagi ke dalam tingkatan mengerucut dari yang paling bawah yaitu pengamat, partisipan, dan aktivis. Partisipasi juga dibedakan menurut penerimaan masyarakat yaitu bersifat otonom dan bersifat dimobilisasi. Kegiatan partisipasi politik dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi politik yang melembaga dan partisipasi politik yang tidak melembaga.

#### **C. Politik Kelompok dan Hak-Hak kelompok (*Group Rights*)**

Politik kelompok merupakan bagian dari gerakan politik pengakuan yang bermula dari kemunculan politik identitas. Pembentukan identitas terjadi lewat interaksi dan dialog dengan anggota lain di dalam kelompoknya dan dengan kelompok lain.

#### **D. Gerakan Sosial Baru**

Akhir abad ke-20 muncul aksi kolektif baru di masyarakat. Faktor yang menyebabkan munculnya gerakan ini diantaranya perubahan ekonomi, sosial dan politik di dalam masyarakat. Ciri-ciri gerakan sosial baru dapat dilihat dari latar belakang status sosial partisipan, tidak merepresentasikan ideologi tertentu, tidak menggunakan isu ekonomi, keterkaitan antara individu dan kolektivitas tidak jelas, melibatkan aspek personal dan yang intim dari kehidupan manusia bergerak ke wilayah kehidupan sehari-hari, menggunakan taktik mobilisasi, pengorganisasian dan penyebaran berkaitan dengan krisis kredibilitas saluran partisipasi tradisional dalam demokrasi, sifatnya terdesentralisir.

### **E. *Civil Society***

*Civil Society* merupakan istilah yang digunakan bagi kelompok atau unsur otonom yang bergerak di wilayah public di luar masyarakat politik dan ekonomi.

Konsep ini digunakan untuk menggambarkan pusat perpolitikan di luar negara yang bebas dan menentukan. Konsep ini perlu dimunculkan kembali untuk memahami fenomena perpolitikan di negara-negara yang sedang berubah dari pemerintahan otoriter.

## **Latar Belakang Kaitan dengan Masalah Perwakilan dan Partisipasi Politik**

### **A. Latar Belakang Sejarah**

Partai politik lahir pertama kali di Eropa Barat bersamaan dengan gagasan bahwa rakyat merupakan factor penentu dalam proses politik. Partai politik dianggap sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah. Dalam perkembangannya, partai politik dianggap sebagai manifestasi dari suatu system politik yang demokratis mewakili aspirasi rakyat.

### **B. Kaitan dengan Perwakilan Politik**

Terdapat 2 macam perwakilan yaitu perwakilan politik dan perwakilan fungsional. Partai politik mewakili masyarakat melalui perwakilan politik. Dasar perwakilan adalah partai politik bertujuan merebut atau mempertahankan kekuasaan politik. Partai politik juga bersifat sebagai penyalur aspirasi politik dalam suatu negara.

### **C. Kaitan dengan Partisipasi Politik**

Dua bentuk partisipasi politik yaitu partisipasi politik yang melembaga dan partisipasi politik yang tidak melembaga. Partisipasi politik juga bisa dibedakan menurut penerimaan dari masyarakat. Bentuk partisipasi politik paling sederhana dan paling sering diambil oleh banyak ahli untuk mencerminkan tinggi-rendahnya tingkat partisipasi di suatu masyarakat adalah partisipasi dalam pemilu. Dalam rangka penyaluran partisipasi politik, partai

politik sebagai organisasi maupun Lembaga kemasyarakatan berfungsi sebagai media untuk penyaluran partisipasi politik masyarakat.

## **Pengertian, Definisi, dan Fungsi Partai Politik**

### **A. Beberapa Definisi Partai Politik**

Beberapa ahli yang mendefinisikan partai politik antara lain Carl J. Friedrich, R.H Soltau, Sigmund Neumann, Alan Ware. Partai politik sebagai organisasi kemasyarakatan mempunyai ciri yang khas yaitu merebut dan mempertahankan kekuasaan politik.

### **B. Partai Politik, Gerakan Politik, dan Kelompok Kepentingan**

- a. Gerakan politik merupakan suatu kelompok/golongan yang ingin mengadakan perubahan-perubahan pada Lembaga-lembaga politik atau ingin menciptakan tata masyarakat yang baru dengan memakai cara-cara politik.
- b. Kelompok kepentingan memiliki tujuan memperjuangkan sesuatu kepentingan tertentu, bisa berupa kepentingan golongan, kepentingan kelompok, atau secara terbatas kepentingan anggotanya sendiri. Tujuan kelompok kepentingan lebih terbatas dibandingkan dengan anggotanya sendiri.
- c. Kelompok penekan, seringkali disamakan dengan kelompok kepentingan namun memiliki perbedaan dalam aspek tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Kelompok penekan memiliki tujuan yang lebih luas daripada kelompok kepentingan.

### **C. Beberapa Fungsi Partai Politik**

1. Sebagai sarana komunikasi politik
2. Sebagai sarana sosialisasi dan mobilisasi politik
3. Sebagai sarana rekrutmen dan pembentukan pemerintahan
4. Sebagai sarana pengatur konflik dalam masyarakat

### **D. Partai Politik Di Negara Totaliter**

Fungsi partai politik di negara totaliter berbeda dengan di negara demokratis. Seperti partai komunis mengatur dan membina hampir seluruh kehidupan masyarakat.

### **Sistem dan Klasifikasi Partai Politik**

Ada tiga macam sistem kepartaian yaitu sistem satu partai/partai tunggal, sistem dua partai, dan sistem multipartai.

### **Klasifikasi Partai Politik**

Klasifikasi partai politik didasarkan atas beberapa hal dari segi komposisi, fungsi keanggotaan dan dasar ideologinya. Klasifikasi partai politik berdasarkan komposisi dan fungsi keanggotaan dibagi menjadi partai kader dan partai massa.

### **Partai politik di Indonesia**

Perkembangan partai politik di Indonesia digolongkan dalam beberapa periode yang setiap kurun waktunya memiliki ciri dan tujuan masing-masing. Periode tersebut dibagi menjadi:

1. Masa Penjajahan Belanda
2. Masa Pendudukan Jepang
3. Masa Merdeka
4. Masa Reformasi

### **Daftar Pustaka**

Miriam Budiardo, dkk. 2018. Buku Pengantar Ilmu Politik. Universitas Terbuka